



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK
MEMBACA PERMULAAN TEMA 4 KELUARGAKU KELAS 1 SD AR-
RAHMAN DARUL ILMI**

Ani Sri Mulyani¹, Yosi Aryanti², Deni Soidin³, Elly Kusmiati⁴

anisrimulyani2194@gmail.com, yonayosiyana@gmail.com,

denzoalfajar@gmail.com, bundaellykusmiati75@gmail.com

STAI Sabili Bandung¹⁴, SD Ar-Rahman Darul Ilmi Bandung², SD Bina Persada³

Abstract

This research aims to explain the use of video media reading the beginning of topic 1, My Family, for elementary school students, in language learning content of recognizing words of praise, invitation, apology, and thanks. This research and development are carried out through the Sugiyono development process, which consists of 10 steps, namely: potential problem phase, data collection phase, product design phase, design validation phase, design review phase, product trial phase, product verification phase, user trial phase, product release phase, and mass production phase (first video reading). The subjects in this study were grade I students of SD Ar-Rahman Darul Ilmi. The assessment results of the media, material and language analysis aides reached an overall figure of 92.4% meaning that the first reading video developed falls under the criteria of "very valid". The results of the student survey showed a percentage of 90.99% which indicates that the pre-read videos developed fall under the criteria of "very practical". The results of the student survey showed a percentage of 90.99%, which indicates that the pre-read videos developed fall under the criteria of "very practical". The results of the student's learning due diligence reached an average of 90.8%, indicating that the developed introductory reading video falls under the "very effective" criteria. It is makes possible to use read-aloud video development during learning.

Keywords: *Research and Development (R&D), Beginnings Reading Video, Borg and Gall.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan media video membaca awal topik 1 Keluargaku untuk siswa sekolah dasar, dalam konten pembelajaran bahasa pada topik mengenali kata-kata pujian, ajakan, permintaan maaf, dan terima kasih. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui proses pengembangan Sugiyono yang terdiri dari 10 langkah yaitu: fase potensi masalah, fase pengumpulan data, fase desain produk, fase validasi desain, fase tinjauan desain, fase uji coba produk, fase verifikasi produk, fase uji pengguna, fase rilis produk, dan fase produksi massal (pembacaan video pertama). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Ar-Rahman Darul Ilmi. Hasil penilaian para pembantu analisis media, materi dan bahasa mencapai angka overall 92,4% yang berarti bahwa video bacaan pertama yang dikembangkan termasuk dalam kriteria

“sangat valid”. Hasil survei siswa menunjukkan persentase sebesar 90,99% yang menunjukkan bahwa video prabaca yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “sangat praktis”. Hasil uji ketuntasan belajar siswa mencapai rata-rata 90,8%, menunjukkan bahwa video pengantar membaca yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “sangat efektif”. Ini memungkinkan untuk menggunakan pengembangan video baca-keras selama pembelajaran.

Kata Kunci: *Penelitian dan Pengembangan (R&D), Video Membaca Permulaan, Borg and Gall.*

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan, ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Literasi memiliki tingkatan yaitu mulai membaca dan memahami bacaan menurut Saddhono (2014, hlm. 99).

Menurut Nuzulia (2021, hlm. 30), tuturan adalah alat komunikasi yang digunakan khalayak untuk menyampaikan informasi kepada lawan bicara. Membaca permulaan merupakan suatu proses yang terjadi pada awal sekolah, dimana siswa mengenal huruf sebagai lambang bunyi dalam bahasa, khususnya dalam keterampilan membaca permulaan harus dikuasi pembaca.

Dalam promosi membaca di kelas 1, fokusnya adalah pada kemampuan membaca yang harus dipraktikkan, kemampuan membaca siswa sama dengan perkembangan bahasa, yang dikembangkan sejak awal siswa sampai sekolah dasar (SD). Membaca merupakan pemahaman bagi siswa karena membaca dapat bermanfaat bagi siswa tersebut untuk mengembangkan kreativitas siswa dan lebih menunjang pembelajaran. Pemahaman membaca melibatkan pemahaman membaca, yang berfokus pada kata dan kalimat yang dibacakan kepada siswa. Membaca mengembangkan keterampilan membaca siswa dimulai dengan memahami huruf alfabet, vokal, kata dan kalimat saat membaca.

Dalam teori membaca awal, ada membaca yang terjadi di awal sekolah, dimana membaca melibatkan pengenalan huruf sebagai simbol bunyi dan tanda baca bahasa, sehingga guru biasanya menggunakan huruf atau kalimat secara bertahap. jalan Dengan berkembangnya membaca, maka tujuan membaca dalam perolehan pengetahuan siswa adalah untuk mengetahui proses belajar siswa dengan membiasakan menulis dengan bantuan lambang bunyi dan lambang, bertujuan untuk menemukan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Mengembangkan huruf yang harus diucapkan siswa kelas satu dengan benar sejak awal, yaitu. b, d, k, l, m, n, p, s dan t. Huruf-huruf ini ditambah dengan huruf vokal a, i, u, e, o digunakan sebagai indikator literasi dalam Suhartobo (2005, hlm. 176-190). Oleh karena itu, guru harus merencanakan pembelajaran membaca sedemikian rupa sehingga siswa dapat membaca dengan sukses.

Prasyarat adanya keterampilan membaca adalah agar siswa menguasai membaca, karena keterampilan tersebut berhubungan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran. Ketika siswa tidak dapat membaca, mereka mengalami kesulitan belajar dan memahami informasi. Akibatnya, kemampuan belajar siswa tersebut lambat dibandingkan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan membaca. Hambatan membaca dini dapat disebabkan oleh faktor internal dalam diri siswa dan faktor eksternal di luar siswa. Faktor internal fisik siswa, sedangkan

faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan keluarga dan sekolah, menurut Rizkiana (2016, hlm. 11). Selain itu, hambatan umum di kalangan siswa adalah kurangnya minat membaca, yang biasanya dipahami oleh siswa yang tidak membaca. Oleh karena itu, kita perlu mengembangkan minat baca siswa melalui media yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar.

Tujuan membaca permulaan di kelas I adalah agar siswa dapat mengenal huruf, menghafal huruf, mengubah kalimat, dan memahami kalimat sehingga siswa dapat membaca dengan baik dan lancar. Kemampuan membaca siswa dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Namun berdasarkan hasil observasi pertama, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menyambung kalimat bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Ar-Rahman Darul Ilmi, masih terdapat siswa yang belum mampu membaca dan merangkai kalimat. Data Kelas IB terdapat 3 siswa yang belum mampu membaca dengan lancar dan terdapat 5 siswa tidak bisa membaca kalimat dengan lancar, tidak bisa menyambung kalimat, Dalam kesulitan membaca terdapat faktor yang mempengaruhi pembiasaan yaitu faktor lingkungan. Ketika pembelajaran membaca berlangsung di kelas, siswa belum memahami materi karena guru

Selama pembelajaran, media dapat mendorong siswa untuk membaca, menulis dan berbicara. Dengan bantuan media pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menghibur, melalui media pembelajaran dapat tercipta hubungan yang baik antara guru dan siswa. Pengembangan media yang digunakan adalah media video untuk memulai membaca dengan video permulaan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah membaca dan mengenal huruf abjad, mengejanya dengan benar dan mendeskripsikan bentuk kata, suku kata dan huruf.

Media Pembelajaran adalah alat pendidikan yang dirancang bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Berbagai Pembantu Analisis telah menjelaskan evolusi lingkungan belajar. Namun menurut Steffi Adam dan Muhammad Tufik Syastrien (2015, hlm. 4), lingkungan belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat membantu guru mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Misi dan peran media pembelajaran adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa.

Dengan adanya media massa juga sangat penting untuk mendidik siswa mencapai tujuan pembelajaran, lingkungan belajar untuk mempercepat proses belajar mengajar, dan membantu siswa memahami materi pembelajaran di kelas. Menurut Sidik Bagas (2018, hlm. 8) fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjelaskan proses penyajian materi pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan aktivitas indrawi, penggunaan media yang tepat dan dalam banyak hal mengatasi sifat pasif siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Metode deskriptif kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Metode ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, atau peristiwa, gejala dan kejadian secara faktual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa

bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Metode ini menjelaskan fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan subjek subjek yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti melakukan tahap pengembangan ini untuk membuat produk video untuk pembaca awal, divalidasi oleh Pembantu Analisis media, Pembantu Analisis bahasa dan Pembantu Analisis materi. Untuk pengembangan produk pertama Anda, mendesain produk video, baca Memulai dengan Canva. Pada penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan model Borg and Gall menurut Sugiyono (2017, p. 298) dengan 10 langkah. 1) Tahapan yang mungkin dan bermasalah, pada tahap ini diketahui bahwa guru kelas 1 masih menggunakan media sederhana berupa buku cetak, gambar dalam bentuk cetakan, dan lingkungan belajar di kelas tidak diperbarui. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media video untuk inisiasi membaca di Kelas I SD SD Ar-Rahman Darul Ilmi. 2) Tahapan hasil pengumpulan data, penelitian ini mengembangkan video bacaan persiapan sumber belajar yang bersumber dari Buku Guru Kelas I SD/MI "Tema 4 Keluargaku" dan Buku Siswa Kelas I SD/MI "Tema 4 Keluargaku". 3) Tahapan desain produk dan hasil tahapan desain, tahapan desain produk pengembangan video Di awal topik 5, baca pengalaman saya bersama siswa sekolah dasar dalam tahapan pembuatan Outline Material Content (GBIM). GBIM merupakan pedoman , yang menjadi pedoman dalam proses pengembangan Selain itu, flowchart pada tahap ini (Lampiran 6) merupakan alur untuk memulai membaca desain media video. Tujuan dari penjelasan materi (Lampiran 7) selanjutnya adalah untuk membantu peneliti dalam pengembangan produk yang dihasilkan. Terakhir, dengan bantuan *storyboard*, produk dikembangkan sebagai struktur yang memanjang dari awal hingga akhir produk untuk dikembangkan dan dapat dipahami. Hasil desain produk video berbunyi sebagai berikut di awal;

Gambar 1 cover video



Gambar 2 isi video



Dari hasil tahap pengembangan, peneliti mengembangkan produk video prabaca yang divalidasi oleh Pembantu Analisis media, Pembantu Analisis bahasa dan Pembantu Analisis materi. Untuk pengembangan produk pertama Anda, mendesain produk video, baca Memulai dengan Canva. 5) Tahapan hasil evaluasi Pembantu Analisis pengembangan desain produk, dilengkapi dalam bentuk video bacaan pendahuluan, dilanjutkan dengan validasi oleh validator Pembantu Analisis media, Pembantu Analisis materi dan Pembantu Analisis bahasa, dan survei guru. Hasil validasi Pembantu Analisis materi mendapat nilai 96 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil validasi Pembantu Analisis data menunjukkan bahwa validasi Pembantu Analisis media memperoleh skor 88 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil validasi oleh Pembantu Analisis bahasa memberikan skor 93,3% dengan uraian “sangat mungkin”. Berikut tabel hasil penilaian validasi video pengembangan secara keseluruhan yang dinilai oleh Pembantu Analisis media, Pembantu Analisis materi dan Pembantu Analisis Bahasa

Tabel 1. Hasil Validasi Umum

No	Pembantu Analisis	Validator	Aspek Yang Dinilai
1	Pembantu Analisis Media	Garmela S, S. Pd	88%
2	Pembantu Analisis Materi	Ria Anes, S. Pd	96%
3	Pembantu Analisis Bahasa	Neng IntanPuspita S, S. Pd	93,3%
Jumlah			277,2%
Rata-rata persentase semua aspek			92,4%
Kriteria			sangat layak

Hasil validasi umum pengembangan Prime Video validasi Pembantu Analisis media memberikan nilai rata-rata 88% untuk "kriteria pelaksanaan", hasil validasi Pembantu Analisis materi memberikan nilai rata-rata 96% untuk "kriteria pelaksanaan". dan kemudian validasi bahasa Pembantu Analisis yaitu rata-rata 93,3%. Untuk prosedur kriteria dapat dilakukan, yaitu. itu dapat digambarkan sebagai "sangat valid" dan digunakan dalam tahap percobaan. Langkah-langkah review desain dan review hasil, review desain yang dibuat berguna untuk memperbaiki produk agar dapat diuji cobakan kepada siswa dan diuji coba setelah dicek oleh peneliti dan hasilnya produk layak pakai. Tahap hasil percobaan skala kecil, pada tahap ini produk diuji cobakan dalam skala kecil (dalam kelompok kecil) dalam survei siswa terhadap 15 siswa. Penggunaan media gambar bergerak skala kecil untuk survei siswa pada membaca permulaan dapat dinilai dengan kriteria "sangat praktis" dengan skor rata-rata 90,99 dan digunakan dalam tahap uji skala besar. Berdasarkan hasil uji coba produk, produk layak digunakan dalam lingkungan pembelajaran. Hasil percobaan skala besar diujikan kepada 25 siswa. Pada percobaan skala besar, peneliti menemukan bahwa hasil penyajian pembelajaran coping mendapat nilai 90,8 kriteria "sangat efektif" untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas 1 Sekolah Dasar. 9) Tingkatan hasil review desain Dari tabel hasil uji coba terlihat rata-rata skor yang diperoleh siswa sangat baik, sehingga video tutorial yang dikembangkan belum diperbaiki. 10) Hasil produksi massal, pada tahap akhir ini produk diketahui layak pakai.

Berdasarkan penelitian dan pengembangan produk berupa produk video menjadi bahan bacaan bagi pemula untuk mengenal huruf abjad, vokal, kata dan kalimat (mengundang, terima kasih, permissi, terima kasih dan terima kasih). Review berdasarkan saran dan kritik Pembantu Analisis media, materi dan bahasa untuk menentukan nilai uji validitas dan kepraktisan diperoleh dari validasi Pembantu Analisis umum sebesar 92,4 dengan kemungkinan kriteria "Sangat Valid" setelah diketahui kelayakan program. produk yang telah direview oleh para Pembantu Analisis sehingga produk tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Video membaca dapat digunakan untuk mengkonfirmasi makna tes skala besar, di mana efek yang mungkin dari video membaca pada hasil yang dicapai diperiksa dengan tingkat pembelajaran 90,8% di sekolah dasar kelas I. Secara singkat dapat dikatakan bahwa media video untuk pemula sangat cocok untuk pembelajaran dan dapat membantu dalam pembelajaran di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan video membaca nyaring awal topik 5 pengalaman saya untuk anak SD kelas I dikembangkan dan langkah validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yang disebut materi, media dan bahasa dengan rata-rata keseluruhan. Rata-rata 92,4% diklasifikasikan sebagai "berkualitas tinggi". Pada tataran praktis dilakukan dengan

Video Membaca Awal Kelas 1B SD Ar-Rahman Darul Ilmi dengan skor 90,99% yang dinilai “sangat praktis”. Potensi dampak tersebut berasal dari hasil tes belajar siswa yang memberikan skor rata-rata 90,8% sehingga “sangat efektif” dan layak digunakan dalam pembelajaran Kelas 1B.

Daftar Pustaka

- Abdul Chaer. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Majid. 2011. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ana Widyastuti. 2017. Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Indri Ali Sapiani, Ardisal. (2022, Maret). Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Melalui Media Video Pembelajaran Bagi Siswa Disleksia. *Edumaspul*, 6, 177.
- Yudiyanto, M., & Fauzian, R. (2021). Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 38-53.
- Intan, K. W., Sri, L., & Melik, B. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 288.
- Steffi Adam, S. Kom., M. MSL. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS*, 3, 79
- Yudiyanto, M., Arifillah, M. J., & Ramdani, P. (2022). Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA. *Murabbi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (1), 1-13.